



### PENGARUH PROFESIONALISME KERJA TERHADAP KINERJA ORGANISASI KAMAR DAGANG DAN INDUSTRI PROVINSI JAWA BARAT PERIODE 2013-2018

Andri Perkasa Kantaprawira<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Manajemen IMMI, Jakarta 12530

\*Email: andriperkasakantaprawira1@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p><b>Riwayat Artikel:</b> Diterima <b>tgl. 04/03/2023</b> Diperbaiki <b>tgl. 04/03/2023</b> Disetujui <b>tgl. 05/03/2023</b> Tersedia daring <b>tgl. 06/03/2023</b></p> <p>(e) ISSN 2962-4746 (p) ISSN 2961-8312</p> <p><b>DOI:</b></p>	<p>Profesionalisme kerja adalah kemampuan dalam melakukan tugasnya. Kemampuan disini meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan profesional, baik yang bersifat pribadi, sosial, maupun akademi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan Profesionalisme Kerja terhadap Kinerja Organisasi Kamar Dagang dan Industri Propinsi Jawa Barat Periode 2013-2018. Teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik total sampel sebanyak 55 orang atau 24,4 persen dari jumlah Kepengurusan lengkap KADIN Propinsi Jawa Barat sebanyak 252 orang. Berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi parsial bernilai positif Profesionalisme Kerja terhadap Kinerja organisasi diperoleh nilai sebesar 0,916 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruhnya sangat kuat. Dibuktikan melalui hasil uji hipotesis yang diperoleh nilai thitung sebesar <math>= 8,579 &gt; t_{0,05} (53) = 1,680</math>, maka <math>H_0</math> ditolak dan <math>H_a</math> diterima yang berarti mempunyai cukup bukti bahwa Profesionalisme Kerja terhadap Kinerja Organisasi ada pengaruh signifikan</p> <p><b>Kata Kunci:</b> <b>Profesionalisme Kerja, Kinerja Organisasi; Kamar Dagang Dan Industri Provinsi Jawa Barat</b></p>



©2022. Diterbitkan oleh Jurnal Manajemen Bisnis dan Organisasi (JMBO). Artikel ini memiliki akses terbuka di bawah lisensi BY-NC <https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>

#### PENDAHULUAN

Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia merupakan organisasi payung bagi dunia usaha Indonesia. Berdasarkan UU No.1 tahun 1987 tentang Kamar Dagang dan Industri, Kadin Indonesia adalah satu-satunya organisasi yang mewadahi para pengusaha Indonesia di bidang usaha negara, usaha koperasi dan usaha swasta. Kadin menjadi wadah dan wahana pembinaan, komunikasi, informasi, representasi, konsultasi,

fasilitasi dan advokasi pengusaha Indonesia, dalam rangka mewujudkan dunia usaha Indonesia yang kuat dan berdaya saing tinggi yang bertumpu pada keunggulan nyata sumber daya nasional.

Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Propinsi Jawa Barat merupakan Kadin yang berada di wilayah ekonomi strategis nasional dimana 60 persen industri nasional berada di Jawa Barat, pusat riset dan intelektual serta sumber

daya manusia unggul karena terdapat 160 perguruan tinggi dimana banyak merupakan perguruan tinggi ternama, sektor pertanian, perkebunan, peternakan, energi dan jasanya juga mempunyai sumbangan besar terhadap perekonomian nasional. Untuk itu sangat menarik bagaimana Organisasi Dunia Usahanya dalam hal ini Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Propinsi Jawa Barat memberikan kontribusi melalui kinerja profesionalnya terhadap pelayanan dan pengembangan dunia usaha, mitra pembangunan pemerintah propinsi Jawa Barat dan sumbangsihnya bagi peningkatan kesejahteraan dan pembangunan wilayah dan nasional.

Menarik untuk diteliti sejauhmanakah profesionalisme kerja, pembentukan bauran budaya organisasi nirlaba yang dikelola kaum pencari untung ini dan kinerjanya menjadi bahan penelitian ini. Judul yang penulis ajukan adalah "Pengaruh Profesionalisme Kerja Terhadap Kinerja Organisasi Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Propinsi Jawa Barat Periode 2013-2018".

## LANDASAN TEORI

### Profesionalisme Kerja

Menurut Pamudji (2007 : 20-21) mengemukakan profesional memiliki atau dianggap memiliki keahlian, akan melakukan kegiatan-kegiatan diantaranya tugas sehari-hari dengan mempergunakan keahliannya itu sehingga menghasilkan lebih baik mutunya, lebih cepat prosesnya,

terkadang lebih bervariasi yang kesemuanya mendatangkan kepuasan pada masyarakat.

Subijanto (2006 : 74) mengemukakan pengertian profesionalisme kerja merupakan pengakuan masyarakat terhadap karakteristik pekerjaan yang memiliki sifat-sifat tertentu seperti juga profesi karyawan, adalah kemampuan intelektual yang diperoleh melalui pendidikan dan memiliki pengetahuan spesialisasi dan pengetahuan praktis untuk menunjang proses kerja.

Sedangkan Kunandar (2007 : 46) Profesionalisme kerja memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas. Kompetensi disini meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan profesional, baik yang bersifat pribadi, sosial, maupun akademis. Dengan kata lain pengertian karyawan profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang tertentu sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai karyawan dan dengan kemampuan maksimal. Jadi karyawan yang profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman dibidangnya.

### Kinerja Organisasi

Moeharinto, (2012:69) mengemukakan pengertian kinerja atau performance merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan visi dan misi organisasi

yang di tuangkan melalui perencanaan strategi suatu organisasi. Arti kata kinerja berasal dari kata-kata Job Performance dan di sebut juga actual Perfomance atau prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang telah di capai seseorang pegawai.

Kinerja organisasi adalah kemampuan melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepada organisasi dengan sebaik-baiknya guna mencapai sasaran yang telah disepakati. Jadi disini bukan hanya menitikberatkan pada pencapaian tujuan belaka melainkan juga pada proses mengelola sub-sub tujuan dan hasil evaluasinya, kondisi intern organisasi pengaruh lingkungan luar dan tenaga kerja atau pihak-pihak yang terlibat.

Kinerja organisasi merupakan gambaran mengenai hasil kerja organisasi dalam mencapai tujuannya yang tentu saja akan dipengaruhi oleh sumber daya yang dimiliki oleh organisasi tersebut. Sumber daya yang dimaksud dapat berupa fisik seperti sumber daya manusia maupun nonfisik seperti peraturan, informasi, dan kebijakan, maka untuk lebih memahami mengenai faktor-faktor yang mampu mempengaruhi sebuah kinerja organisasi. Konsep kinerja organisasi juga menggambarkan bahwa setiap organisasi publik dan organisasi nirlaba yang memberikan pelayanan kepada masyarakat dan dapat dilakukan pengukuran kinerjanya dengan menggunakan indikator-indikator kinerja yang ada untuk melihat apakah

organisasi tersebut sudah melaksanakan tugasnya dengan baik dan untuk mengetahui tujuannya yang menjadi visi, misi dan program organisasinya sudah tercapai atau belum.

### **METODE PENELITIAN**

Tempat penelitian ini adalah pada Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Propinsi Jawa Barat di Bandung. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan korelasional, yang memecahkan suatu kasus yang diteliti. Muhammad Nazir (2009 : 6) Metode deskriptif adalah suatu dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi suatu sistem pemikiran atau kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Data yang dikumpulkan berasal dari hasil kuesioner ditambah dengan dialog wawancara. Dari keseluruhan Dewan Pengurus dan Staff Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Propinsi Jawa Barat sebanyak 225 orang yaitu Dewan Penasehat 35 orang (10 sample), Dewan Pertimbangan 53 (10 sample) orang, Dewan Pengurus dan anggota Kadin 120 orang (30 sample) dan staff sekretariat sebanyak 17 orang (5 sample) jumlah sample responden kuesioner adalah sebanyak 55 orang. Jumlah ini cukup representatif, mencapai sekitar 24,4 persen dari seluruh Jajaran Pengurus dan Staff Sekretariat Kamar Dagang dan

Industri Propinsi Jawa Barat.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia lahir sebagai manifestasi kepedulian para pelaku usaha terhadap kepentingan bangsa. Pengusaha Indonesia menyadari sedalam dalamnya bahwa dunia usaha yang tangguh merupakan tulang punggung perekonomian nasional yang sehat dan dinamis dalam mewujudkan pemerataan, keadilan dan kesejahteraan rakyat, serta memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa dalam upaya meningkatkan ketahanan nasional dalam percaturan politik regional dan internasional.

Berdasarkan data hasil penyebaran kuesioner atau angket pada 55 orang sampel yakni Pengurus, Staff, dan Anggota Kamar Dagang dan Industri Propinsi Jawa Barat di Bandung masing-masing mengenai Profesionalisme Kerja dan Kinerja Organisasi.

Uji validitas Profesionalisme Kerja hasilnya positif dan lebih besar dari  $r$  tabel 0,666, dimana secara keseluruhan dinyatakan valid atau sebesar 100%. Uji validitas Kinerja Organisasi, dimana didapatkan nilai  $r$  hasil positif dan lebih besar dari  $r$  tabel (0,666), sehingga ditinjau dari keseluruhan yang dinyatakan valid atau 100%.

Uji Reliabilitas Profesionalisme Kerja dengan nilai  $r$  tabel 0,666 sedangkan nilai Alpha 0,948 sehingga dapat disimpulkan bahwa Alpha positif dan lebih besar atau  $0,948 > 0,666$  maka

instrumen penelitian Profesionalisme Kerja adalah Reliabel. Uji Reliabilitas Kinerja Organisasi dengan nilai  $r$  tabel 0,666, sedangkan pada nilai Alpha sebesar 0,9625 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $r$ Alpha positif dan lebih besar atau  $0,962 > 0,666$  maka dengan demikian instrumen penelitian Kinerja Organisasi adalah Reliabel.

Profesionalisme Kerja berdistribusi normal atau tidak menyimpang dari frekuensi yang diharapkan. Kinerja Organisasi berdistribusi normal atau tidak menyimpang dari frekuensi yang diharapkan.

Profesionalisme Kerja terhadap variabel Kinerja Organisasi diperoleh nilai sebesar 0,916 sehingga dapat disimpulkan bahwa bernilai positif jadi tingkat pengaruhnya sangat kuat. Profesionalisme Kerja terhadap Kinerja Organisasi mempunyai pengaruh sebesar 83,9% dan sisanya sebesar 16,1% disebabkan oleh faktor-faktor yang lainnya.

Berdasarkan hasil uji  $t$  tersebut di atas, bahwa secara nyata variabel Profesionalisme Kerja mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap variabel Kinerja Organisasi dimana nilai  $t$  hitung  $>$  dari  $t$  tabel, dengan demikian dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan. Sedangkan variabel Budaya Organisasi terhadap variabel Kinerja Organisasi, dimana nilai  $t$  hitung  $>$  dari  $t$  tabel, secara nyata mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Organisasi dengan demikian dapat dikatakan bahwa  $H_0$

ditolak  $H_0$  diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi parsial bernilai positif antara Profesionalisme Kerja terhadap Kinerja Organisasi diperoleh nilai sebesar 0,916 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruhnya sangat kuat. Dibuktikan melalui hasil uji hipotesis yang diperoleh dengan nilai thitung sebesar  $t = 8,579 > t_{0,05(53)} = 1,680$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti mempunyai cukup bukti bahwa antara variabel Profesionalisme Kerja terhadap variabel Kinerja Organisasi ada pengaruh yang signifikan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Kunandar, 2007. Pegawai Profesional, Impelementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam sertifikasi Pegawai, Penerbit Rajawali Pers. Jakarta.
- Moeherinto, 2012, Manajemen Sumber Daya Manusia, Badan Penerbit Grasindo Gramedia Jakarta.
- Muhammad Nazir, 2009, Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi. Badan Penerbit Gramedia. Jakarta.
- Pamudji. 2007. Kepemimpinan Pemerintahan Indonesia. Badan Penerbit Bumi Aksara Jakarta.
- Subijanto, 2006, Psikologi Industri, Badan Penerbit Rajawali Pers, Jakarta.